BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan salah satu masalah klasik yang menjadi isu strategis nasional baik di negara berkembang maupun di negara maju di dunia, seperti hal nya Indonesia yang merupakan salah satu negara berkembang yang berupaya dalam mengatasi permasalahan nasional yaitu kemiskinan, dan salah satu permasalahan nasional yang sangat sulit dalam pengentasanya sebab kemiskinan harus dipahami secara multidimensional dan lintas sektor di karenakan banyak hal yang mempengaruhi baik secara ekonomi, sosial, budaya, dan politik, dalam mempengaruhi tingkat kemiskinan sehingga diperlukan penanganan yang berbedah antara satu daerah dengan daerah yang lain nya, baik secara internal maupun eksternal Karena strategi kemiskinan tidak terlepas dari strategi pembangunan yang dianut suatu negara dalam pengertianya Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak .

Kemiskinan merupakan sebuah kondisi yang berada di bawah garis nilaistandar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan, yang disebut garis kemiskinan *(poverty line)* atau batas kemiskinan (poverty threshold). Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang diperlukan oleh setiap individu untuk dapat membayar kebutuhan makanan setara 2100 kilo kalori per orang per hari dan kebutuhan non-makanan yang terdiri dari perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan,transportasi, serta aneka barang dan jasa lainnya(Depsos, 2002) . Kemiskinan pada umumnya didefinisikan dari segi pendapatan dalam bentuk uang ditambah dengan keuntungan-keuntungan non-material yang diterima oleh

seseorang. Secara luas kemiskinan meliputi kekurangan atau tidak memiliki pendidikan, keadaan kesehatan yang buruk, kekurangan transportasi yang dibutuhkan oleh masyarakat (Suharto, 2004).

Dari sumber data BPS Berdasarkan data terakhir presentase perbandingan jumlah penduduk miskin di tingkat Indonesia, Jawa Timur , dan kota Batu sebagai berikut :.

Gambar 1.1Grafik Perbandingan Jumlah Penduduk Miskin di Kota Batu , Provinsi Jawa Timur , dan Indonesia

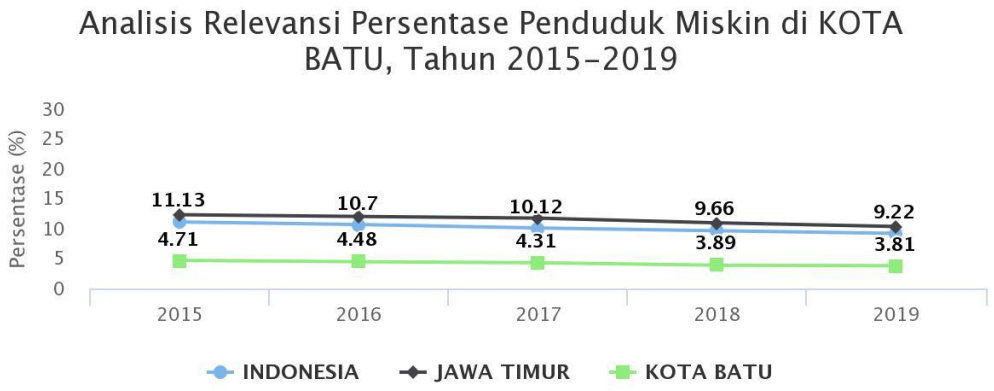

Sumber : Data BPS 2019

Dari Grafik di atas perkembangan presentase penduduk miskin di kota Batu terus mengalami penurunan selama lima tahun terakhir dari tahun 2015 sampai 2019 dimana di tahun 2015 dengan presentase 4,71 % mengalami penurunan hingga tahun 2019 dengan presentase 3,81 % , artinya selama kurun waktu lima tahun telah mengalami penurunan sebanyak 0.9 % hal ini mengindikasikan adanya perbaikan secara ekonomi maupun di sektor lainnya.. Meskipun kota batu mempunyai tingkat kemiskinan yang rendah di Provinsi Jawa Timur Namun di skala yang lebih kecil yaitu rumah tangga miskin Khusus nya di Desa , Para stakeholder di Daerah maupun Pusat harus terus memberikan perhatian dan

mencari strategi yang tepat untuk menekan angka kemiskinan Rumah Tangga di desa, maka dari itu peneliti tertarik untuk melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi rumah tangga miskin di Desa Sumber Brantas, Kecamatan Bumiaji Kota Batu . Desa Sumber Brantas merupakan salah satu desa baru yang merupakan pemekaran dari Desa Tulungrejo dimana pelayanan masih banyak kekurangan, kedua di Desa Sumber Brantas masih terbatas jumlah fasilitas pelayanan dasar seperti rumah sakit dan Sekolah Menengah Atas Negeri apalagi ada kebijakan sistem zonasi menyebabkan masyarakat Desa Sumber Brantas banyak yang tidak masuk Sekolah Menengah Atas Negeri yang notabenya sekolah dengan biaya yang lebih terjangkau daripada sekolah swasta sehingga dapat disimpulkan terbatasnya akses pedidikan dan kesehatan hal ini sesuai menurut (Widodo, 2006) yaitu rendahnya taraf pendidikan mengakibatkan kemampuan pengembangan terbatas dan menyebabkan sempitnya lapangan pekerjaan. Disisi lain Desa Sumber Brantas , merupakan Desa Terjauh dari pusat Kota Batu dan relative terpencil dengan medan yang agak berat hal ini sesuai menurut (Widodo, 2006) kondisi terisolasian .

banyak penduduk miskin secara ekonomi tidak berdaya karena terpencil dan terisolasi . mereka hidup terpencil sehingga sulit atau tidak dapat terjangkau oleh pelayanan kesehatan dan gerak kemajuan yang dinikmati masyarakat lainnya sehingga perlu perhatian ekstrak bagi setiap pemangku kepentingan dalam upaya pengetasan kemiskinan yang menjadi masalah klasik pembangunan nasional. Sesuai dalam penelitian ini, yang mana faktor rumah tangga menjadi objek fokus penelitian kemiskinan di lingkup yang lebih kecil, hal ini di karenakan rumah tangga miskin menjadi salah satu objek yang tepat di

gunakan dalam upaya pengentasan kemiskinan di skala yang lebih kecil dalam mengidentifikasi faktor dasar yang di butuhkan bagi setiap individu maupun keluarga, sehingga dapat dicermati secara mendalam dalam upaya pengentasan kemiskinan bagi setiap pemangku kepentingan, sehingga menjadi terarah setiap arah tujuan pembangunan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Potret Kemiskinan rumah tangga Desa Sumberbrantas Berdasarkan karakteristik rumah tangga kemiskinan di Desa Sumber Brantas ?
2. Apakah terdapat pengaruh Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Status Bangunan, Status Lahan, Pembuangan Akhir, Sumber Air, Sumber Penerangan secara parsial dan simultan ?
3. Apakah terdapat perbedaan kecenderungan masing-masing faktor terhadap Kemiskinan Rumah Tangga ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Potret Kemiskinan rumah tangga Desa Sumberbrantas Berdasarkan karakteristik rumah tangga kemiskinan di Desa Sumberbrantas

2. Untuk menganalisis pengaruh pengaruh Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Status Bangunan, Status Lahan, Pembuangan Akhir, Sumber Air, Sumber Penerangan secara parsial dan simultan
3. Untuk menganalisis perbedaan kecenderungan masing-masing faktor terhadap Kemiskinan Rumah Tangga .

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mempunyai batasan masalah untuk menjadi fokus penelitian, yaitu:

1. Penelitian ini mencakup 97 jumlah kepala rumah tangga baik miskin dan bukan miskin di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu dengan mengunakan data sekunder Bappeda Kota Batu Tahun 2019
2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Status Rumah Tangga, Jenis Kelamin Kepala Rumah Tangga, Jumlah Anggota Rumah Tangga, Status Bangunan, Status Lahan, Sumber Penerangan, Sumber Akhir, dan Pembuangan Akhir
3. Penelitian ini berfokus pada sektor Rumah Tangga Miskin

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan teori – ekonomi yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga . Selain itu dapat memberikan sumbangan pemikiran dan informasi yang berkaitan dengan kemiskinan ataupun sebagai informasi dan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya serta menjadi kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapakan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan faktor kemiskinan rumah tangga dan dapat menjadi media pembelajaran secara nyata oleh peneliti, karena dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku kuliah.

c. Manfaat Kebijakan

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan dan rujukan tambahan untuk lembaga yang berwenang mengatasi masalah kemiskinan dalam mengambil kebijakan terkait dengan pembangunan nasional khususnya kemiskinan rumah tangga